

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Sektor ini mendukung sektor lain dengan menyediakan bahan baku, meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat, dan berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja, yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah tersebut (Ayu dkk, (2024)). Salah satu komoditas dari sektor pertanian yang memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian daerah adalah pisang.

Pisang merupakan salah satu jenis buah yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan karena kandungan gizinya yang tergolong lengkap dan menjadi sumber energi yang lebih tinggi dibandingkan beberapa buah lainnya. Dalam setiap 100 gram buah pisang terdapat sekitar 136 kalori. Selain itu, pisang mengandung berbagai mineral penting seperti kalium, magnesium, besi, fosfor, dan kalsium, serta vitamin B, vitamin C, dan provitamin A (betakaroten) yang baik bagi tubuh. (Lestari, 2019).

Kandungan gizi yang tinggi serta tingkat produksi yang melimpah menjadikan pisang sebagai salah satu komoditas buah yang sangat potensial di Indonesia pada tahun 2025. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2025), produksi pisang di Indonesia mencapai 92.603.866,58 kuintal. Tingginya produksi tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan pisang di Indonesia sangat berlimpah, sehingga mampu memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat sekaligus mendukung keberlanjutan industri olahan pangan berbasis pisang.

Ketersediaan bahan baku pisang yang melimpah dengan produksi di Jawa Timur mencapai sekitar 27.679.783,61 kuintal, mendorong pengembangan berbagai produk olahan bernilai tambah, salah satunya keripik pisang. Salah satu daerah yang memiliki peran penting dalam produksi pisang adalah Kabupaten Lumajang dengan kontribusi produksi sebesar 684.013,52 kuintal (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2025). Kondisi ini menjadikan pisang sebagai komoditas unggulan daerah yang berperan penting dalam perekonomian lokal serta menjadi

sumber mata pencaharian utama bagi masyarakat setempat khususnya di sektor pertanian dan agroindustri pengolahan hasil pertanian (Hamzah & Hidayat, 2018). Potensi bahan baku yang besar tersebut mendorong berkembangnya berbagai usaha pengolahan pisang, termasuk usaha keripik pisang. Salah satu usaha keripik pisang adalah UD Randos.

UD Randos adalah usaha yang bergerak di bidang pengolahan dan produksi keripik pisang yang didirikan oleh Rudiantono pada tahun 2000. Nama UD Randos digunakan sebagai identitas dalam kegiatan operasional perusahaan, sedangkan untuk keperluan perizinan dan pemasaran produk, perusahaan menggunakan merek dagang Dua Bola. Usaha ini memanfaatkan bahan baku pisang lokal dan memasarkan produknya dengan harga Rp5.000 untuk kemasan 105 gram dan Rp10.000 untuk kemasan 210 gram. Dalam satu kali proses produksi, UD Randos mengolah sekitar 40 tandan pisang yang mampu menghasilkan kurang lebih 500 bungkus keripik pisang. Rata-rata satu tandan pisang menghasilkan sekitar 12 bungkus keripik pisang. Kegiatan produksi melibatkan 3 orang karyawan dengan waktu produksi selama 2–3 hari untuk setiap proses produksi. Proses tersebut terdiri atas 2 hari kegiatan produksi, mulai dari pengupasan, pengirisan, hingga penggorengan pisang, dan 1 hari untuk proses pengemasan produk. Kapasitas produksi yang dimiliki memungkinkan UD Randos memenuhi permintaan konsumen di berbagai wilayah pemasaran. Produk UD Randos telah dipasarkan hingga ke luar wilayah Kabupaten Lumajang, seperti Kencong dan Puger, serta ke beberapa kecamatan di Lumajang, antara lain Jatiroto, Pasirian, dan Yosowilangun. Meskipun telah beroperasi cukup lama, UD Randos masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan usahanya. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah meningkatnya persaingan usaha, sementara kegiatan pemasaran masih mengandalkan metode tradisional dan belum memanfaatkan platform digital. Keberadaan produk sejenis dari pelaku usaha lain, seperti keripik pisang Saas dan keripik pisang Mahameru di wilayah sekitar menjadi tantangan yang dapat memengaruhi daya saing produk UD Randos di pasaran.

Berdasarkan Permasalahan di atas, peneliti tertarik menggunakan metode SWOT dikarenakan metode ini mampu memberikan analisis yang sistematis terhadap kondisi internal dan eksternal UD Randos. Melalui penggunaan SWOT, peneliti dapat mengidentifikasi kekuatan (*strengths*) yang dapat dimaksimalkan, kelemahan (*weaknesses*) yang perlu diperbaiki, peluang (*opportunities*) yang dapat dimanfaatkan, serta ancaman (*threats*) yang harus dicegah. Analisis ini penting untuk memahami posisi usaha secara menyeluruh, sehingga strategi yang dihasilkan tidak bersifat umum, tetapi sesuai dengan kondisi nyata yang dihadapi UD Randos. Selanjutnya, menggunakan *Metode Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM) untuk merumuskan strategi yang lebih terukur dan terfokus.

Metode *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM) digunakan untuk memprioritaskan strategi berdasarkan bobot dan skor dari faktor internal maupun eksternal yang telah dianalisis. Penggunaan QSPM dapat menentukan strategi yang paling efektif dan realistis untuk diterapkan. Usaha pengembangan yang direncanakan memiliki arah yang jelas, terukur, dan mampu memberikan hasil yang nyata, sehingga UD Randos dapat meningkatkan daya saingnya, memperluas pangsa pasar, dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor internal dan eksternal apa saja yang memengaruhi operasional dan pengembangan UD Randos dalam usaha keripik pisang?
2. Strategi pengembangan alternatif apa saja yang dapat diterapkan oleh UD Randos untuk meningkatkan daya saing dan memperluas pangsa pasar?
3. Strategi pengembangan mana yang menjadi prioritas dan paling tepat untuk diterapkan pada UD Randos agar mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi operasional serta pengembangan UD Randos dalam usaha keripik pisang.
2. Untuk merumuskan berbagai alternatif strategi pengembangan usaha yang dapat diterapkan oleh UD Randos guna meningkatkan daya saing dan memperluas pangsa pasar.
3. Untuk menentukan strategi pengembangan yang menjadi prioritas dan paling tepat untuk diterapkan pada UD Randos agar mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha secara efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah mendapatkan strategi pengembangan yang berguna:

1. Bagi Perusahaan (UD Randos):
Memberikan rekomendasi strategi pengembangan usaha yang tepat dan aplikatif, sehingga UD Randos mampu meningkatkan daya saing, memperluas pangsa pasar.
2. Bagi Peneliti
Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan kemampuan analisis mengenai pengelolaan usaha agroindustri, khususnya dalam merumuskan strategi pengembangan usaha berbasis metode SWOT dan QSPM.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian serupa terkait strategi pengembangan usaha agroindustri, terutama pada usaha keripik pisang.